

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah. Dimana sektor pertanian sebagai penyedia bahan pangan, sumber pendapatan masyarakat, dan salah satu instrumen dalam pengentasan kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha pertanian atas dasar harga berlaku (ADHB) berkontribusi sebesar 13,28 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu subsektor yang paling banyak kontribusinya adalah subsektor perkebunan dengan kontribusi 3,94 persen terhadap PDB nasional pada tahun 2021.

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh sektor industri. Indonesia menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi pasar yang sangat besar untuk minyak sawit dan inti sawit di pasar domestik dan luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri fraksinasi atau pemurnian (khususnya industri minyak nabati),

lemak khusus (pengganti cocoa butter), margarin atau *shortening*, *oleokimia* dan sabun mandi.²

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Kelapa Sawit Terbesar Di Indonesia
Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Per Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Rata-Rata Pendapatan Per Tahun 2020
1	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	Rp 40,3 Triliun
2	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Rp 18,8 Triliun
3	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Rp 14,4 Triliun
4	PT Darma Satya Nusantara Tbk.	Rp 6,6 Triliun
5	PT Mahkota Group Tbk.	Rp 4,1 Triliun
6	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Rp 4 Triliun
7	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Rp 3,5 Triliun
8	PT Sampoerna Agro Tbk.	Rp 3,5 Triliun
9	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Rp 2,5 Triliun
10	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Rp 2,5 Triliun

Sumber: Berdasarkan data *The science Agriculture* yang diakses pada <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan Tabel 1.1 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. menduduki urutan pertama. PT SMART merupakan perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi di Indonesia, pada tahun 2019 mampu menghasilkan penjualan sebesar 36,2 triliun. PT SMART berdiri pada tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992. Kegiatan utama perusahaan adalah mengelola 138 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk pemanenan dan pengolahan tandan buah

² Badan Pusat Statistika (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, pada tanggal 05 Oktober 2022 pukul 19.00 WIB.

segar menjadi minyak sawit dan inti sawit hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumsi seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, biodiesel dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. juga dipasarkan melalui berbagai merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba (*net profit*). Agar tercapainya *profit* maka perusahaan membutuhkan perencanaan yang baik. *Profit* berasal dari keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan kekuatan perusahaan kedalam suatu tim yang bertujuan memperoleh laba. Besarnya laba yang diperoleh dipengaruhi oleh jumlah biaya dan hasil penjualan. Jumlah dari hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas.

Faktor internal yang mempengaruhi laba salah satunya adalah biaya yang dikeluarkan. Agar sebuah perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang diperlukan berbagai usaha yang harus dilakukan, yaitu biaya.³ Tanpa adanya biaya, maka kegiatan usaha tidak dapat dijalankan. Jika usaha tidak dijalankan, maka perusahaan tidak akan mendapat pendapatan dan laba. Laba sendiri diperoleh dari pendapatan-pendapatan yang diterima dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Untuk memperoleh laba yang tinggi perusahaan harus memiliki pengelolaan biaya yang baik. Jika biaya tidak dikelola seefisien mungkin maka bisa menyebabkan kerugian perusahaan

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan edisi revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 1

karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dibanding dengan pendapatan perusahaan.

Tabel 1.2
Penjualan Bersih, Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum dan
Laba Bersih Tahun 2015-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Beban Pemasaran	Beban Administrasi Umum	Laba Bersih	Keterangan
2015	36.230.113	1.619.335	1.302.678	(385.509)	
2016	29.752.126	1.548.624	1.242.046	2.599.539	Naik
2017	35.318.102	1.511.525	1.246.084	1.177.371	Turun
2018	37.391.643	1.713.448	1.338.764	597.773	Turun
2019	36.198.102	1.215.640	1.422.368	898.698	Naik
2020	40.434.346	2.367.799	1.186.390	1.539.798	Naik
2021	57.004.234	5.859.086	1.215.864	2.829.418	Naik
2022	57.035.989	4.716.376	1.081.877	3.590.227	Naik

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sinar Mas Agro *Resourches And Technology* Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa penjualan bersih, beban pemasaran, beban pokok penjualan, dan laba bersih bisa mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap periode.

Seperti pada Tabel 1.2 dalam PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk. beban pokok penjualan setiap tahunnya juga bisa mengalami penurunan dan peningkatan, hal tersebut akan diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.3
Beban Pokok Penjualan Tahun 2015 – 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Pokok Penjualan	Keterangan
2015	32.291.081	
2016	25.516.008	Turun
2017	30.993.225	Naik
2018	32.758.096	Naik
2019	32.285.538	Turun
2020	34.557.130	Naik
2021	46.047.334	Naik
2022	46.669.225	Naik

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sinar Mas Agro *Resources And Technology* Tbk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba meliputi biaya, harga jual, total penjualan dan produksi. Mendapatkan laba merupakan tujuan utama perusahaan, dengan adanya laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Namun adanya laba yang didapat tergantung juga dengan kualitas manajemen dan operasi perusahaan dimana semakin baik kualitas manajemen perusahaan maka mencerminkan nilai dan citra perusahaan.⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Denny dan Ade yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih, beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan, dan beban umum dan administrasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba tahun berjalan serta laba tahun berjalan dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu pada

⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2016), hal. 513

penelitian ini peneliti menambah variabel beban pemasaran dan beban pokok penjualan selain itu pada objek penelitian yang digunakan.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu Andini Retno Dkk. yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan, beban pokok penjualan, pajak dan biaya keuangan terhadap laba rugi perusahaan jasa telekomunikasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, beban pokok penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, pajak dan biaya keuangan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, dan penjualan, beban pokok penjualan, pajak dan biaya keuangan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu penjualan, pajak dan biaya keuangan, selain itu pada obyek penelitian yang digunakan.⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Feren Dalim, dkk. yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba tahun berjalan pada PT Sumatra Hakarindo Medan. Hasil penelitiannya adalah bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada PT. Sumatra Hakarindo Medan, dan biaya pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Sumatra Hakarindo Medan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada salah satu

⁵ Denny Putri Hapsari dan Ade Saputra, 2018, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan", Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 1

⁶ Andini Retno Astriningrum, dkk., 2018, "Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Pajak dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi", Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 4 No. 2

variabel independennya yaitu biaya produksi dan jumlah variabel yang diteliti serta objek penelitian yang digunakan.⁷

Sehingga berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi penulis mengangkat judul **“Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Tahun 2015 – 2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah pada penelitian ini adalah terjadinya penurunan laba bersih pada PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk. pada tahun 2015, 2017, dan 2018 penurunan bisa mencapai 54% sehingga perlu dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi laba bersih yaitu penjualan bersih, beban pemasaran, beban administrasi umum, dan beban pokok penjualan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penjualan bersih, beban pemasaran, beban administrasi umum, dan beban pokok penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology* (SMART) Tbk. ?

⁷ Feren Daslim, dkk, 2019, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Sumatra Hakarindo Medan”, *Jurnal Bisnis Kolog*a, Vol. 5, No. 2

2. Apakah penjualan bersih berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* (SMART) Tbk. ?
3. Apakah beban pemasaran berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* (SMART) Tbk. ?
4. Apakah beban administrasi umum berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* (SMART) Tbk. ?
5. Apakah beban pokok penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* (SMART) Tbk. ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penjualan bersih, beban pemasaran, beban administrasi umum, dan beban pokok penjualan secara signifikan terhadap laba bersih PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
2. Menganalisis pengaruh penjualan bersih secara signifikan terhadap laba bersih PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
3. Menganalisis pengaruh beban pemasaran secara signifikan terhadap laba bersih PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
4. Menganalisis pengaruh beban administrasi umum secara signifikan terhadap laba bersih PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
5. Menganalisis pengaruh beban pokok penjualan secara signifikan terhadap laba bersih PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* (SMART) Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan untuk para mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah tentang pengaruh penjualan bersih, beban pemasaran, beban administrasi umum, dan beban pokok penjualan serta dampaknya terhadap tingkat laba bersih atau profitabilitas perusahaan.

2) Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan ikut memberi sumbangsih pada pembendaharaan kepustakaan bagi UIN SATU Tulungagung.

b. Bagi PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan pada produksi berikutnya dan pengetahuan tentang aspek yang berpengaruh terhadap laba bersih.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan oleh peneliti yang akan mengkaji penelitian ini dalam bidang yang serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terfokus pada variabel bebas atau independen yaitu menggunakan variabel penjualan bersih, beban pemasaran, beban administrasi umum, dan beban pokok penjualan. Dan variabel terikat atau dependen yaitu menggunakan laba bersih.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah karena kurangnya waktu penelitian, tenaga dan data yang dibutuhkan sehingga lokasi dan waktu penelitian dibatasi hanya pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk. pada periode 2015-2022, dan hasil penelitian ini tidak dapat diberlakukan pada perusahaan lain.

G. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan yang ada dalam uraian berikutnya, maka peneliti akan mengemukakan terlebih dahulu definisi dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual

- a. Penjualan Bersih (*net sales*) merupakan penjualan (pada nilai faktur atau bukti lainnya) atau penjualan kotor dikurangi dengan retur penjualan dan potongan penjualan.⁸

⁸ Hery, *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 112

- b. Beban Pemasaran adalah semua biaya yang sejak produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut berubah kembali dalam bentuk uang tunai.⁹
- c. Beban Administrasi umum merupakan biaya yang terjadi dibagian umum dan administrasi, pada umumnya bagian ini merupakan bagian yang terdiri dari beraneka ragam pekerjaan (selain pabrik dan penjualan) serta bagian administrasi yang mengurus masalah-masalah administrasi perusahaan serta hal lainnya yang berhubungan dengan kepentingan umum.¹⁰
- d. Beban Pokok Penjualan merupakan harga pokok produksi, dimana perhitungannya adalah biaya pokok produksi ditambah dengan persediaan barang jadi awal ditambah pembelian dan dikurangi dengan persediaan barang jadi akhir.¹¹
- e. Laba bersih adalah laba kotor yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak penghasilan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}^{12}$$

⁹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya...*, hal. 529

¹⁰ Tendi Haruman dan Sri Rahayu, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, (Bandung: Graha Ilmu, 2007), hal. 109

¹¹ Hery, *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep dan Analisis)*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hal. 34

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-7, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 47

2. Definisi Teoritis

Dari paparan definisi konseptual diatas, maka penelitian ini yang berjudul Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk. yang mempunyai maksud untuk meneliti variabel Penjualan Bersih, Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, dan Beban Pokok Penjualan apakah memberikan pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang diperoleh PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Penguji, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori membahas *grand theory* penelitian (Akuntansi Keuangan), variabel independen (Penjualan Bersih, Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, dan Beban Pokok Penjualan), dan variabel dependen (Laba Bersih) berdasarkan teori. Bab ini juga terdiri atas kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data dari berbagai uji.

BAB V Pembahasan

Pada bab pembahasan terdiri dari hasil pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan hasil temuan penelitian dan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran seperti, tabulasi data variabel, analisis deskriptif data, pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, dan kendali bukti bimbingan.